

STASIUN INTERCHANGE DUKUH ATAS

Tema : Arsitektur Post Modern

ABSTRAK

Jakarta sebagai ibukota Indonesia yang berukuran 661,52 km², dengan penghuni mencapai 12 juta jiwa pada siang hari dan 9 juta jiwa pada malam hari berkembang sebagai kota yang sibuk. Oleh karena itu Jakarta membutuhkan sistem transportasi yang dapat mengakomodir semua kebutuhan masyarakat kota. Berdasarkan rencana tata kota, Dukuh Atas merupakan kawasan dimana akan dibuat stasiun *Interchange* yang mengakomodir 5 moda transportasi, yaitu busway, waterway, monorel, MRT, dan KRL. Metode penelitian yang dipakai dalam menulis tugas akhir menggunakan survey dan studi kepustakaan dari desain-desain yang sudah pernah dibuat oleh konsultan. Penulis memakai tema *post-modern* dalam mendesain stasiun Interchange. Tema ini dipilih karena keterkaitan antara stasiun yang bersifat futuristik namun tidak melupakan mengenai sejarahnya.

Kata kunci: *Jakarta, stasiun interchange, post-modern,*

ABSTRACT

Jakarta as a capital city of Indonesia which measured 661,52 km², reached 12 million peoples of the day, and 9 million peoples of the night, has been developed as busy city. Therefore Jakarta needs transportation system that can accommodate to the needs. According to urban planning, Dukuh Atas is an area which will be built an Interchange station that accommodate 5 kinds of transportation, such as busway, waterway, monorail, MRT, and KRL. Survey and literature study of the consultant designs are the researche methode was ever made. The writer try to adopt post modern theme for Interchange station. The writer chose this theme because of relation of the futuristic and the never ending history of Jakarta.

Keywords: Jakarta, Interchange Station, post modern